

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Bukit Mantar merupakan salah satu Bukit di Kabupaten Sumbawa Barat yang meskipun pada saat masa pandemic covid-19 masih diminati oleh para wisatawan untuk dikunjungi. Hal ini disebabkan oleh potensi yang dimiliki Bukit Mantar. Bentangan pemandangan alam yang menarik dan indah dapat memanjakan indera wisatawan yang datang berkunjung. Spot foto yang dibangun di berbagai titik di tempat ini pun juga dapat memberikan kenangan yang tidak dapat dilupakan wisatawan karena mereka dapat mendokumentasikan perjalanan mereka dengan spot-spot foto yang tersedia.

Namun sayangnya, keindahan yang tersaji masih belum memberikan persentase maksimal tingkat kepuasan wisatawan yang berkunjung. Masih terdapat beberapa faktor yang menjadi indikator wisatawan memiliki persentase tingkat kepuasan yang rendah ketika mengunjungi Bukit Mantar. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis mengungkapkan bahwa beberapa faktor seperti SDM yang masih kurang memiliki landasan pengetahuan dalam mengelola dan memberi pelayanan yang optimal dan kurangnya pengembangan pariwisata yang dimiliki dalam menyediakan sarana-sarana penunjang kegiatan wisata di Bukit Mantar dapat membuat wisatawan tidak meakukan kunjungan kembali, yang berarti, Bukit Mantar sudah kehilangan segmen pasar, atau

lebih buruknya lagi, sang wisatawan tidak akan merekomendasikan Bukit Mantar ke teman, keluarga atau kerabat terdekat mereka, yang berarti, kesempatan Bukit Mantar mendapatkan peningkatan tingkat kunjungan wisatawan akan terhambat. Oleh karena itu, perlu diterapkannya strategi pengembangan Bukit Mantar yang telah dianalisis melalui analisis SWOT yang menilik beberapa faktor internal dan eksternal dari Bukit Mantar. Hal terpenting yang perlu diprioritaskan adalah mencari sumber pendanaan lain untuk mengembangkan Bukit Mantar secara maksimal dengan menyediakan sarana-sarana yang menunjang kebutuhan wisatawan dalam melakukan kegiatan wisata dan memberi pelatihan terhadap SDM yang tersedia supaya memiliki landasan pengetahuan yang optimal dalam mengelola dan memberi pelayanan kepada wisatawan.

B. Saran

Dalam pembahasan Pengembangan Bukit Mantar Sebagai Daya Tarik Wisata Alam Pasca Pandemi Covid-19 Di Sumbawa Barat, penulis memiliki beberapa saran, diantaranya:

1. Menjaga dan merawat fasilitas yang sudah tersedia supaya membuat wisatawan lebih merasa nyaman
2. Konsisten dalam mempromosikan potensi yang tersedia supaya dapat menarik lebih banyak wisatawan yang ingin datang berkunjung
3. Konsisten dalam memberi pelayanan yang optimal supaya wisatawan mendapatkan kepuasan dalam melakukan kegiatan wisata sehingga

memberi kenangan yang akan digunakan untuk merekomendasi teman atau kerabat sang wisatawan.

4. memberi pelatihan terhadap SDM (Sumber Daya Manusia) yang tersedia supaya meningkatkan kualitas pelayanan yang akan diberikan kepada wisatawan.

5. Mengajukan proposal pendanaan kepada pemerintah daerah setempat untuk menunjang pengembangan destinasi wisata Bukit Mantar.

6. Menargetkan pasar yang lebih luas seperti kalangan menengah ke-atas karena potensi yang tersedia dirasa termasuk dalam kriteria yang diminati oleh para kalangan menengah ke-atas.

7. Mulai menggunakan beberapa teknologi seperti cctv, membuat website resmi, dll guna menunjang SDM Bukit Mantar dalam memberikan pelayanan yang maksimal kepada wisatawan.

8. Mulai menyediakan tempat mencuci tangan di beberapa titik seperti pintu masuk, dan mulai menggunakan alat pengukur suhu tubuh untuk mengukur suhu tubuh wisatawan yang berkunjung.